



**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTARSI MATA KULIAH DESAIN DAN  
PERENCANAAN PEMBELAJARAN PADA MATERI PENYUSUNAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI UNIVERSITAS  
NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

**Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Dwi Fitrianingsih<sup>2</sup>**

**<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia**

E-mail: [sriwahyu@unusia.ac.id](mailto:sriwahyu@unusia.ac.id), [drfitrian1512@gmail.com](mailto:drfitrian1512@gmail.com)

**Article Information**

<http://journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/>

**DOI:**

**Informasi Artikel**

Naskah diterima: 30

Agustus 2023

Naskah direvisi: 15

September 2023

Naskah disetujui: 17

Oktober 2023

Naskah dipublish: 31

Oktober 2023

**Abstract**

*Learning methods are one of the important reasons for achieving learning objectives. One of the requirements to become a professional teacher is to be able to compile a lesson implementation plan; therefore, the selection of the right learning method to teach students about how to compile a learning implementation plan must really be considered. This research is intended to provide an overview of the implementation of the application of demonstration methods in design courses and learning strategies, along with material for preparing learning implementation plans for students of the Islamic Education study program in the fourth semester of UNUSIA. The preparation of research uses a descriptive-qualitative approach; data is collected by observation, interviews, and documentation. Furthermore, the analysis technique uses the Miles and Huberman technique, which is to summarize data, present data, and provide conclusions. The findings of the implementation of this demonstration method are: theoretical discussions on matters related to PAI learning planning; secondly, providing examples or practicing the process of preparing PAI learning implementation plans; and third, simulation and evaluation.*

**Abstrak**

**Keywords**

*Demonstration*

*Methods, Lesson*

*Plans, PAI*

**Kata Kunci** Metode  
Demonstrasi,  
Rencana

Metode pembelajaran menjadi salah satu alasan penting atas tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu syarat untuk menjadi guru profesional adalah mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh sebab itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan mahasiswa tentang cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus benar-benar diperhatikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran pelaksanaan penerapan metode demonstrasi pada mata kuliah desain dan strategi

*Pelaksanaan  
Pembelajaran, PAI*

pembelajaran dengan materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester empat UNUSIA. Penyusunan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan interview. Selanjutnya teknik analisisnya menggunakan Teknik Miles dan Huberman yaitu merangkum data, menyajikan data, serta memberikan kesimpulan. Temuan dari pelaksanaan metode demonstrasi ini adalah pembahasan teori tentang hal-hal terkait perencanaan pembelajaran PAI, kedua memberikan contoh atau mempraktikkan proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran PAI, ketiga adalah simulasi dan evaluasi.

## **PENDAHULUAN**

Mata kuliah desain dan perencanaan pembelajaran PAI merupakan mata kuliah wajib yang diselenggarakan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia sebagai Upaya realisasi visi program Pendidikan yaitu mampu menghasilkan lulusan guru Pendidikan Agama Islam yang professional<sup>1</sup>. Salah satu penanda bahwa guru dikatakan professional adalah mampu melaksanakan pengajaran dengan membuat instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana dijelaskan oleh Al-Tabany bahwa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan manifestasi kompetensi profesional guru terkait dalam pengembangan kurikulum<sup>2</sup>. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument administratif yang wajib dimiliki oleh guru. Secara fungsional rencana pelaksanaan pembelajaran seyogyanya digunakan oleh guru sebagai pedoman atau penentu arah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan susunan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Menurut Zendrato rencana pelaksanaan pembelajaran adalah petunjuk yang dipergunakan guru untuk melaksanakan pengajaran yang disusun sebagai Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup>[S1 Pendidikan Agama Islam | Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia \(unusia.ac.id\).](http://S1.Pendidikan Agama Islam | Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (unusia.ac.id).) Diakses: Rabu, 2 Agustus 2023, Pkl. 02.23 WIB

<sup>2</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, Jakarta: Kencana, 2014, h.244

<sup>3</sup>Juniriang Zendrato, *Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas (Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta)*, SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 6, no. 2 (2016): 58-73.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai pemahaman yang cukup tentang cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Jajang dalam temuan penelitiannya telah mengidentifikasi bahwa masih terdapat guru yang belum paham dan bahkan kesulitan dalam membuat RPP<sup>4</sup>. Tentunya hal ini sangat disayangkan, karena seharusnya keterampilan menyusun RPP merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh guru yang seyogyanya sudah diajarkan saat menempuh Pendidikan guru di bangku perkuliahan.

Pada konteks materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan sebuah pendekatan khusus dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan umum pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana pernyataan Khoerunnisa et. al. bahwa metode pembelajaran mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran<sup>5</sup>. Penggunaan metode demonstrasi diyakini dapat memberikan gambaran konkret proses penyusunan rencana RPP, sehingga mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa. Sebagaimana dinyatakan dalam penelitian Ginting & Zulmiyetri bahwa penerapan metode domonstrasi secara efektif mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat smoothies<sup>6</sup>.

Permasalahan teoritis di atas menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian tentang implementasi metode demonstrasi pada materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan diterapkannya metode demonstrasi pada mata kuliah desain dan perencanaan pembelajaran PAI dengan materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>4</sup>Jajang, *Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Melalui Focussed Group Discussion di MA Baiturrahman Garut*, Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia 2, no. 2 (2017): 77-97.

<sup>5</sup>Naila Khoerunnisa, Akil, Jaenal Abidin, *Urgensi Metode Pembelajaran Dakam Pendidikan Agama Islam*, PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran 5, no. 3 (2022): 334-346.

<sup>6</sup>Septiana Br Ginting dan Zulmiyetri, *Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Smoothies Bagi Anak Tuna Rungu*, UPPEKhu: Jurnal Penelitian Pendiidkan Khusus 6, no. 1 (2018): 37-42.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini disusun menggunakan model pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan metode demonstrasi pada mata kuliah desain dan perencanaan pembelajaran PAI pasa sub materi rencana pelaksanaan pembelajaran PAI. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian dengan proses penelitian yang didasarkan pada persepsi atas fenomena dengan hasil pendekatan data berbentuk kalimat secara verbal yang diperoleh dari objek penelitian.<sup>7</sup> Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul divalidasi dengan triangulasi teknik dan sumber. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik teori Miles dan Huberman yaitu pertama, reduksi data yaitu kegiatan merangkum dan memilah data-data pokok, memusatkan pada data yang penting untuk penentuan kesesuaian dengan tema dan polanya. Kedua, penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data hasil perolehan data dari lapangan yang sudah direduksi. Ketiga, Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.<sup>8</sup>

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Metode Demonstrasi**

Efektivitas pembelajaran termasuk salah satu dari standar mutu Pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan berhasilnya ketepatan dalam mengelola situasi sebuah pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan kombinasi yang meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan serta prosedur yang diarahkan dengan tujuan dapat mengubah perilaku peserta didik kearah yang positif sesuai dengan potensi pribadi peserta didik yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendidikan seringkali diukur melalui tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu memberikan kesempatan belajar dan kegiatan yang sebanyak-banyaknya kepada siswa. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami sedang di pelajari. Untuk mengukur keefektifan pembelajaran ada

---

<sup>7</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021) h.6.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 245-252.

beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu nilai atau hasil evaluasi, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Kaitannya dalam hal ini adalah peneliti membahas tentang efektivitas metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan cara mengajar dengan melakukan peragaan barang, peristiwa, aturan, serta susunan dalam melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun dengan penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan pokok materi yang sedang dipelajari (Syah dalam Sunarti Et. al.)<sup>9</sup>. Selanjutnya Syaiful Sagala dalam Cut Rina et. al. mendefinisikan metode demonstrasi sebagai cara mengajar dengan memperlihatkan proses terjadinya suatu kejadian atau benda dengan memperlihatkan tingkah laku yang dicontohkan supaya lebih mudah dipahami oleh peserta didik baik dalam kondisi nyata maupun tiruannya<sup>10</sup>. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Di dalam setiap kegiatan pembelajaran pastinya memiliki sebuah tujuan. Hal ini berkaitan dengan metode demonstrasi di dalam pembelajaran. Sebab tujuan dari metode ini adalah guna memperjelas pengertian dari sebuah konsep serta memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses dari terjadinya sesuatu atau dapat dikatakan Penggunaan metode demonstrasi bertujuan agar peserta didik mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu. Metode demonstrasi menjadi metode yang tepat apabila penggunaannya ditujukan untuk memberikan suatu keterampilan, menggunakan Bahasa yang jelas, mengurangi penggunaan kata-kata yang tidak relevan, membantu pemahaman peserta didik dengan alur proses dengan penuh perhatian karena lebih menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar yang memberikan bukan hanya sekedar pengetahuan tetapi juga keterampilan maka metode demonstrasi ini adalah cara yang paling tepat. Karena, hal ini memberikan pengalaman tersendiri dan tampak nyata dampaknya bagi para peserta didik, hal ini memberikan bantuan bagi para peserta didik untuk meminggat serta menyerap pembelajaran.

---

<sup>9</sup>Sunarti, Mohammad Jamhari, dan Ritman Ishaq Paudi, *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Padauloy Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una*, JKO: Jurnal Kreatif Online 4, no. 4 (2016): 47-64.

<sup>10</sup>Cut Rina, TB. Endayani, Maya Agustina, *Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD 5, no. 2 (2020): 150-158.

## B. Materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Pada pelaksanaannya, materi penyusunan pelaksanaan pembelajaran PAI yang diberikan kepada mahasiswa PAI universitas NAahdlatul Ulama adalah sebagai berikut:

### 1. Definisi RPP

Kunandar dalam Syamrabusta mendefiniskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai rencana yang menjelaskan tata cara untuk mencapai suatu kompetensi dasar dengan pengorganisasian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus<sup>11</sup>.

### 2. Manfaat penyusunan RPP

Majid dalam Setiadi & Ahmad Mursyidun menjabarkan manfaat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat dirasakan oleh guru, diantaranya sebagai berikut<sup>12</sup>:

- a. Sebagai pedoman kegiatan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran
- b. Sebagai pola mendasar yang mengatur kinerja dan wewenang pada tiap elemen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- c. Sebagai acuan kerja untuk tiap elemen, baik guru maupun murid
- d. Sebagai alat untuk mengukur efektifitas pekerjaan
- e. Sebagai materi untuk menyusun data sehingga terjadi keseimbangan kerja
- f. Untuk efisiensi waktu, alat, tenaga, serta biaya.

### 3. Prnsip-prinsip penyusunan RPP

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, Al-Tabany menjelaskan ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya adalah<sup>13</sup>:

- a. Penyusunan RPP didasarkan atas perbedaan antar individu siswa
- b. RPP yang disusun harus mampu untuk mendorong pertisipasi aktif siswa
- c. Penyusunan RPP harus mampu mendorong budaya baca dan tulis
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

---

<sup>11</sup>Rahman Sudaisih Syamrabusta, *Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan*, Asatiza Jurnal Pendidikan 1, no. 1 (2020): 108-117.

<sup>12</sup>Setiadi Cahyono Putro dan Ahmad Mursyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Ahli Media Press, 2021), h. 29.

<sup>13</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Profesif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014) h.258.

- e. RPP dikembangkan atas dasar keterkaitan dan keterpaduan
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

#### **4. Komponen RPP**

Dalam kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setidaknya memuat beberapa komponen seperti identitas mata pelajaran, kompetensi Inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta sumber belajar.<sup>14</sup>

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Implementasi Mata Kuliah Desain Dan Strategi Pembelajaran PAI Materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Mata kuliah desain dan perencanaan pembelajaran PAI diselenggarakan pada semester empat yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UNUSIA, pada satu semester terdapat 16 pertemuan sudah termasuk kegiatan ujian tengah semester dan ujian akhir semester, serta memiliki bobot 3 sks. Sedangkan untuk materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan pada pertemuan ke 14 dan 15, Dimana pada pertemuan ke 14 mahasiswa diberikan materi dengan bagaimana cara mengembangkan rencana pembelajaran PAI, dan pada pertemuan ke 15 adalah kegiatan praktik dan simulasi.

#### **B. Implementasi Metode Demonstrasi Pada Materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI**

Metode demonstrasi pada materi penyusunan pembelajaran PAI dilaksanakan melalui tahapan-tahapan, yang disesuaikan dengan konsep penyusunan RPP diantaranya:

##### **1. Tahap Membangun Konsep**

Pada tahapan ini dosen memberikan teori tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, Adapun teori yang dimaksud adalah definsi RPP, tujuan dan manfaat

---

<sup>14</sup>Ibid., h. 259-260.

penyusunan RPP, prinsip-prinsip penyusunan RPP, serta ruang lingkup dan komponen RPP.

## **2. Tahap Demonstrasi oleh guru**

Pada tahap ini dosen sudah menyiapkan 2 contoh format RPP, yaitu RPP konvensional dan RPP satu lembar. Pada pelaksanaannya dosen menggunakan format RPP yang masih kosong yang kemudian akan diisi didepan kelas dengan menjelaskan sistematika penyusunan RPP mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, penutup, penilaian yang digunakan, rangkuman materi, dan lain sebagainya.

## **3. Praktik oleh Mahasiswa**

Setelah memperoleh pemahaman dari dosen, mahasiswa diminta untuk praktik membuat RPP dengan meniru tahapan-tahapan yang disampaikan oleh dosen sebelumnya. Sedangkan untuk menggali kreativitas mahasiswa, dosen memberikan kebebasan untuk memilih lingkup bidang studi Pendidikan agama Islam yang berbeda, diantaranya bidang studi PAI yang berlaku di sekolah umum, dan pada sekolah Islam terdapat beberapa pilihan diantaranya Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Pendidikan Islam, serta fiqh.

## **4. Evaluasi**

Tahapan evaluasi digunakan oleh dosen untuk mengukur tingkat penguasaan materi serta keterampilan mahasiswa dalam memahami dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar mahasiswa akan dikoreksi satu persatu dan jika ada jawaban yang salah, maka akan dilakukan bimbingan untuk remidial, sampai mahasiswa benar-benar bisa Menyusun RPP.

## **KESIMPULAN**

Metode demonstrasi pada materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan melalui empat tahapan diantaranya pada tahap pertama dosen memberikan teori-teori tentang rancana pelaksanaan pembelajaran untuk membangun pemahaman konsep mahasiswa, tahapan yang kedua adalah dosen mencontohkan secara langsung cara Menyusun RPP dengan mengisi format RPP yang masih kosong di depan kelas, tahapan ketiga adalah mahasiswa diminta untuk praktik langsung dengan membuat RPP sebagai mana yang telah dicontohkan sebelumnya, dan tahap terakhir adalah evaluasi dengan melakukan koreksi tugas mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar (2014). *Mendesain Model Pembelajaran I novatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Kencana, h.244.
- Ginting, Septiana Br. dan Zulmiyetri (2018). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Smoothies Bagi Anak Tuna Rungu, *UPPEKhu: Jurnal Penelitian Pendiidkan Khusus*, 6 (1), 37-42.
- Jajang (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Melalui Focussed Group Discussion di MA Baiturrahman Garut, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 2 (2), 77-97.
- Khoerunnisa, N., Akil, dan Jaenal Abidin (2022). Urgensi Metode Pembelajaran Dakam Pendidikan Agama Islam, *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 5 (3), 334-346.
- Putro, Setiadi C., dan Ahmad Mursyidun (2021). *Nidhom Perencanaan Pembelajaran*, Malang: Ahli Media Press, h. 29.
- Rina, Cut., TB. Endayani, dan Maya Agustina (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hsil Belajar Siswa, *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150-158.
- [S1 Pendidikan Agama Islam | Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia \(unusia.ac.id\)](http://S1.Pendidikan.Agama.Islam.Unusia.ac.id), Diakses: Rabu, 2 Agustus 2023, Pkl. 02.23 WIB
- Sahir, Syafrida Hafni (2021). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, h.6.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 245-252.
- Sunarti, Mohammad Jamhari, dan Ritman Ishaq Paudi (2016). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Padauloyo Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una, *JKO: Jurnal Kreatif Online*, 4 (4), 47-64.
- Syamrabusta, Rahman Sudaisih (2020). Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyyah Tembilahan, *Asatiza Jurnal Pendidikan*, 1 (1), 108-117.

Zendrato, Juniriang (2016). Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas (Suatu Studi Kasus di SMA Dian Harapan Jakarta), *SCHOLARIA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6 (2), 58-73.